

**BUKU PANDUAN
PENYUSUNAN VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN
INSTITUSI**



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
POLITEKNIK BINTAN CAKRAWALA
2019**

KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.,
Namo Buddhaya,
Salam Kebajikan,
Salam Sejahtera* bagi kita semua,

Puji syukur kehadapan Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga Buku Panduan Penyusunan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Institusi dapat terselesaikan. Buku ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi para pengambil keputusan di Politeknik Bintang Cakrawala (PBC), baik di tingkat manajemen, senat akademik maupun di tingkat yayasan. Buku panduan ini juga diperlukan oleh Kaprodi dan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dalam melakukan monitoring dan evaluasi terhadap proses pelaksanaan dalam mencapai Visi, Misi Tujuan dan Sasaran Politeknik Bintang Cakrawala.

Kami sadari sepenuhnya bahwa pendidikan adalah proses dinamis yang berkesinambungan dalam rangka menyesuaikan perkembangan jaman, khususnya berbagai perubahan di dunia pendidikan tinggi sehingga Politeknik Bintang Cakrawala harus selalu tanggap agar mampu bertahan dan bersaing di era pendidikan global ini, sehingga diperlukan sebuah buku panduan yang mampu menjadi pelengkap bagi para pengambil keputusan dalam memenangkan persaingan tersebut tanpa harus mengorbankan mutu pendidikan Politeknik Bintang Cakrawala.

Masukan yang konstruktif dari para pemangku kepentingan lainnya sangat diharapkan, sehingga kualitas akademik Politeknik Bintang Cakrawala terus dapat ditingkatkan sejalan dengan perkembangan dunia pendidikan tinggi yang sangat cepat tersebut.

Semoga buku panduan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Lagoi, Mei 2019

Lembaga Penjaminan Mutu – Politeknik Bintang Cakrawala,

**SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR TENTANG
PENYUSUNAN VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN
INSTITUSI**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR TENTANG PENYUSUNAN VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN INSTITUSI.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
VISI, MISI & TUJUAN.....	iv
A. Visi.....	iv
B. Misi	iv
C. Tujuan	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Tujuan	1
1.2 Ruang Lingkup.....	1
1.3 Referensi.....	1
1.4 Istilah dan Definisi	2
1.5 Kelembagaan.....	2
BAB II PROSEDUR PENYUSUNAN VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN.....	5
2.1 Prosedur Penyusunan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran.....	5
2.2 Tim Penyusun Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	7
2.2.1 Tim Penyusun Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Institusi.....	7
2.2.2 Tim Penyusun Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Program Studi....	7
2.3 Bagan dan Alur Prosedur.....	7
BAB III KRITERIA VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	8
3.1 Kriteria Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	8
3.1.1 Institusi.....	8
3.1.2 Program Studi.....	8
3.2 Dekripsi Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Program Studi.....	9
BAB IV PENUTUP	14

VISI, MISI & TUJUAN

A. Visi

“Menjadi perguruan tinggi unggul dan terkemuka di Indonesia untuk menghasilkan tenaga profesional dan wirausahawan yang memiliki kompetensi terbaik dan berwawasan global serta berlandaskan pada kearifan lokal”

B. Misi

Dalam rangka mendukung terwujudnya visi yang telah ditetapkan oleh Politeknik Bintang Cakrawala, maka disusun misi yang sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pendidikan tinggi vokasi di bidang pariwisata dengan luaran menghasilkan tenaga kerja profesional dan memiliki jiwa wirausahawan yang berkualitas, berkarakter dan beretika
- b. Melaksanakan dan mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada bidang pariwisata
- c. Meningkatkan kualitas tata kelola institusi, dengan menjalankan peningkatan yang berkelanjutan dan berdasarkan pada prinsip tata kelola yang baik
- d. Membentuk tenaga pendidik dan kependidikan yang kompeten profesional, berkarakter dan beretika
- e. Mengembangkan kerjasama timbal balik dengan pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk mendukung proses Tri Dharma Perguruan Tinggi.

C. Tujuan

Semangat mewujudkan visi dan misi memerlukan kejelasan arah tujuan pengembangan, peningkatan kapasitas dan penguatan program serta kegiatan. Tujuan ini menjadi *outcome* dari pelaksanaan tugas dan fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam penyelenggaraan Politeknik Bintang Cakrawala, dengan rumus sebagai berikut:

- a. Menghasilkan lulusan ahli di bidang pariwisata yang diakui dunia usaha dunia industri (DUDI) melalui pola pengajaran berbasis industri praktisi
- b. Mengembangkan pengetahuan terapan di bidang pariwisata melalui penelitian dan menerapkannya pada masyarakat yang bertujuan untuk memajukan teknologi pariwisata
- c. Mewujudkan budaya akademik serta organisasi kerja yang sehat dan dinamis sebagai basis kerja yang efektif untuk mewujudkan tata kelola institusi yang berkualitas
- d. Menghasilkan sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang kompeten dan profesional
- e. Mewujudkan kerjasama guna mendorong kepakaran bidang pariwisata yang bermanfaat dan diakui secara nasional dan internasional

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Tujuan

Tujuan dibuatnya dokumen panduan penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran institusi ini adalah untuk:

- a. Memberikan penjelasan tentang tata cara Politeknik Bintang Cakrawala dalam merumuskan visi, misi, tujuan dan sasaran secara jelas.
- b. Sebagai acuan atau pedoman *stakeholder* (pihak yang berkepentingan) dalam menyusun visi, misi, tujuan dan sasaran Politeknik Bintang Cakrawala

1.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup prosedur penyusunan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang dimaksud dalam dokumen ini adalah proses perencanaan, penyusunan, sampai dengan proses pengesahan visi, misi, tujuan, dan sasaran Politeknik Bintang Cakrawala.

1.3 Referensi

Visi, misi, tujuan dan sasaran Politeknik Bintang Cakrawala, disusun berdasarkan:

- a. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
- d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan
- e. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015 – 2019
- f. Perubahan Arah Kebijakan dan Prioritas Sasaran Strategis Pendidikan Tinggi Tahun 2015 – 2019 (Hasil Rapat Kerja Pimpinan Perguruan Tinggi Negeri dalam Rangka Program Kegiatan Prioritas Kemenristek Dikti)
- g. Statuta Politeknik Bintang Cakrawala
- h. Perubahan paradigma baru dari unsur pimpinan dan seluruh civitas akademika untuk: (a) mengembangkan organisasi dengan tata kelola yang baik dan bersih “*Good and Clean University Governance*”, (b) melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan berbasis

kepada kinerja pelayanan publik yang prima, dan (c) mencapai keunggulan kompetitif di era global

1.4 Istilah dan Definisi

a. Pengertian Visi

Visi merupakan pernyataan yang berorientasi ke masa depan tentang apa yang diharapkan oleh Perguruan Tinggi (BAN PT).

b. Pengertian Misi

Misi merupakan deskripsi mengenai tugas, kewajiban, tanggung jawab dan rencana tindakan yang dirumuskan sesuai dengan visi Perguruan Tinggi, yang harus digunakan untuk pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi (BAN PT).

c. Pengertian Tujuan

Tujuan merupakan rumusan tentang hasil khusus Perguruan Tinggi dalam bentuk profil kompetensi yang diharapkan dari lulusan sesuai dengan kebutuhan dan standar yang dituntut oleh *stakeholders* internal dan eksternal, termasuk tuntutan pasar kerja (BAN PT).

d. Pengertian Sasaran

Sasaran merupakan target yang terukur sebagai indikator tingkat keberhasilan dari tujuan yang telah ditetapkan perguruan tinggi (BAN PT).

e. Penyusunan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Penyusunan visi, misi, tujuan, dan sasaran Politeknik Bintan Cakrawala merupakan kegiatan atau proses yang dilaksanakan oleh civitas Politeknik Bintan Cakrawala dalam rangka menetapkan visi, misi, tujuan dan sasaran dengan melibatkan pihak eksternal (alumni dan *stakeholder* lainnya) serta pihak internal.

1.5 Kelembagaan

Tim penyusun visi, misi, tujuan dan sasaran ditunjuk berdasarkan SK Direktur perihal kelembagaan penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran Politeknik Bintan Cakrawala terdiri dari:

- a. Direktur, sebagai Pimpinan Politeknik selaku penanggung jawab dan yang mengkoordinir kegiatan tingkat Politeknik.
- b. Wakil direktur, sesuai dengan bidang tugasnya, bertanggung jawab dan mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

- c. Anggota Senat Politeknik, sebagai anggota lembaga normatif Politeknik yang bertanggungjawab memberi pertimbangan arah kebijakan Politeknik.
- d. Ketua Program Studi, sebagai Pimpinan Prodi bertugas sebagai penanggung jawab dan koordinator kegiatan yang mengarahkan kegiatan keilmuan dan administrasi tingkat prodi.
- e. Ketua Lembaga Penjaminan Mutu, sebagai lembaga khusus yang berperan dalam mempertahankan dan meningkatkan kualitas mutu Politeknik kearah yang lebih baik dan unggul.
- f. Kepala BAAK, sebagai pimpinan tenaga kependidikan yang berdasarkan persyaratan pendidikan dan keahliannya ditugaskan sebagai koordinator pengumpulan data administrasi kemahasiswaan.
- g. Tenaga kependidikan, adalah pegawai Politeknik Bintang Cakrawala yang ditugaskan di prodi yang bertugas untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan.
- h. Pengguna lulusan, adalah pimpinan instansi pemerintah maupun swasta yang menggunakan lulusan program studi untuk bekerja di instansinya.
- i. Tim ahli / pakar, adalah para praktisi yang berdasarkan persyaratan pendidikan dan keahliannya telah diakui kemampuannya oleh para akademisi menguasai bidang tertentu.

BAB II

PROSEDUR PENYUSUNAN VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

Berikut disajikan urutan dalam merumuskan visi, misi, tujuan dan sasaran institusi

2.1 Analisa SWOT

Analisa SWOT berfungsi memetakan posisi institusi saat ini tentang kekuatan dan kelebihan, kelemahan atau kekurangannya, ancaman yang mengganggu dan apa peluang yang ada dalam institusi tersebut. Langkah selanjutnya, melakukan pembahasan tentang cakupan kesesuaian antara lain:

a) Kesesuaian Internal

Kesesuaian internal digunakan nantinya untuk melakukan pengujian relevansi VMTS dengan pelaksanaan dan *output*. Dalam hal ini, perlu dilakukan diskusi mendalam antara pimpinan institusi, program studi, senat, yayasan dan *stakeholders*

b) Kesesuaian Eksternal

Kesesuaian eksternal digunakan untuk menguji relevansi VMTS terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Dalam era saat ini, setelah perubahan paradigma pembelajaran dari “memberikan apa kepada mahasiswa” berubah ke “menjadi lulusan seperti apa”, informasi dari *stakeholders* merupakan hal yang sangat penting untuk memutuskan tingkat relevansi eksternal ini.

Hasil analisis SWOT kemudian dituangkan dalam ringkasan yang dapat menggambarkan kondisi objektif keberadaan VMTS nantinya.

2.2 Pembentukan Tim Penyusun

Agar proses penyusunan VMTS memenuhi akuntabilitas, pimpinan institusi menunjuk tim penyusun yang minimal beranggotakan pimpinan institusi, program studi, perwakilan dosen, tenaga kependidikan dan *stakeholders*

2.3 Proses Penyusunan VMTS

Mekanisme penyusunan VMTS dapat dilaksanakan dengan *outline* sebagai berikut:

(Mekanisme Penyusunan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran)

2.3.1 Perumusan Visi

Ide pengendali (*controlling idea*) yang dipakai dalam merumuskan visi

2.2.1 Tim Peninjauan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Institusi

BAB II

PROSEDUR PENINJAUAN VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

2.2 Prosedur Peninjauan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Prosedur peninjauan visi, misi, tujuan, dan sasaran Politeknik Bintan Cakrawala, akan dijabarkan dalam dua tahap, yaitu tahap persiapan serta tahap pelaksanaan dan pengesahan.

c) Persiapan

Lingkup Politeknik

1. Direktur mengadakan rapat persiapan untuk menjelaskan rencana kegiatan dengan mengundang unit kerja (kelembagaan) terkait.
2. Direktur menginformasikan Senat Politeknik tentang peninjauan kembali Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Politeknik Bintan Cakrawala.
3. Wakil Direktur menjabarkan statuta Politeknik Bintan Cakrawala sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing dan menjelaskan rencana kerja.
4. Biro Administrasi (Kepala BAAK) mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan bekerjasama dengan unit kerja yang terkait sesuai dengan bidang kerjanya masing-masing.

Lingkup Administrasi

1. Membuat undangan untuk penyelenggaraan kegiatan.
2. Mempersiapkan dokumen administrasi dan keuangan.
3. Mempersiapkan sarana dan prasarana penunjang.

Lingkup Program Studi

1. Ketua program studi mengadakan rapat persiapan untuk menjelaskan rencana kegiatan dengan mengundang unit kerja terkait.

2. Ketua program studi mengumpulkan data yang diperlukan dengan bekerjasama dengan unit kerja yang terkait sesuai dengan bidang kerjanya masing-masing
3. Ketua program studi menyelaraskan dengan tataran institusi merumuskan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi

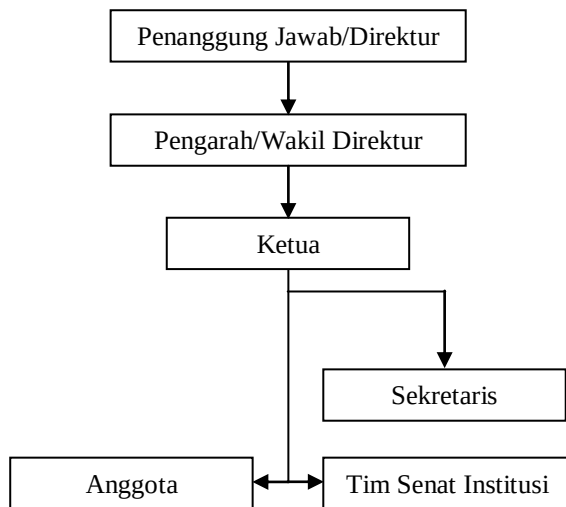
d) Peninjauan dan Pelaksanaan

1. Prinsip peninjauan dan pelaksanaan visi, misi, tujuan dan sasaran institusi
 - Permintaan perumusan dan/atau pembaharuan visi, misi, tujuan dan sasaran institusi dapat berasal dari Yayasan, Senat dan *Stakeholder*.
 - Direktur bertugas sebagai penanggung jawab pembentukan Tim Peninjauan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran di tataran Institusi dengan dibantu para Wakil Direktur sebagai pengarah
 - Tim peninjauan visi, misi, tujuan dan sasaran institusi memilih ketua, sekretaris dan anggota
 - Tim peninjauan visi, misi, tujuan dan sasaran institusi membuat konsep dengan mengacu pada visi, misi, tujuan dan sasaran institusi sebelumnya
 - Konsep yang disusun tim visi, misi, tujuan dan sasaran institusi didiskusikan secara internal
 - Ketua tim peninjauan visi, misi, tujuan dan sasaran institusi kemudian mengkonsultasikan kepada Pimpinan mengenai hasil kegiatan. Apabila telah diperoleh kesepakatan, maka konsep tersebut dibawa di Diskusi Kelompok (*focused group discussion*) atau Lokakarya (*workshop*) dengan mengundang para pemangku kepentingan internal dan eksternal
 - Penyempurnaan konsep visi, misi, tujuan dan sasaran institusi kemudian diserahkan pada Senat Akademik untuk dibawa ke Rapat Senat Institusi
 - Konsep yang disepakati dikirimkan kepada yayasan untuk meminta persetujuan
 - Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang telah disetujui yayasan lalu disahkan oleh Senat Akademik Institusi
 - Direktur/Kaprodi melakukan penyempurnaan sistem peninjauan dan pelaksanaan visi, misi, tujuan dan sasaran di lingkungan institusi secara berkala
 - Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Institusi dijadikan landasan bagi program studi dan unit kerja lainnya dalam menyusun visi, misi, tujuan dan sasaran unit kerja tersebut

- Pelaksanaan pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran di tataran institusi dan tiap unit kerja mengikuti pola perbaikan yang berkesinambungan dengan mekanisme pengendalian ketercapaian dan tindakan perbaikan untuk menjamin pelaksanaan tahap-tahap pencapaian tujuan
- Pelaksanaan pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran di tataran tiap unit dilaporkan oleh pimpinan kepada atasan langsung (Direktur) berdasarkan dukungan data dan fakta secara berkala dan pihak pimpinan (Direktur) mempelajari laporan pelaksanaan visi, misi, tujuan dan sasaran unit kerja dan memberikan arahan perbaikan di masa yang akan datang
 - Direktur/Kaprodi atau pimpinan unit melakukan penyempurnaan proses dan ketercapaian pelaksanaan visi, misi, tujuan dan sasaran secara berkelanjutan

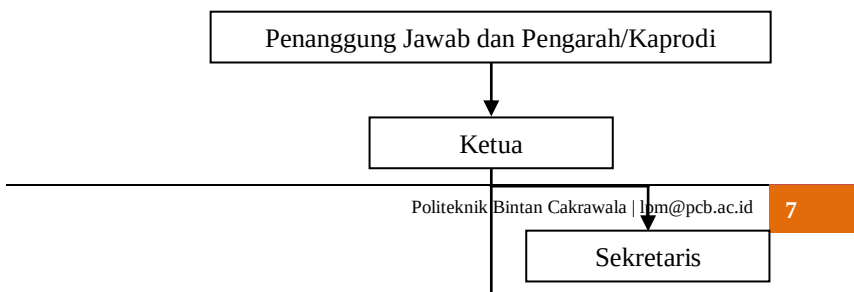
2.2 Tim Peninjauan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

2.2.1 Tim Peninjauan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Institusi



Gambar 1. Tim Peninjauan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Institusi

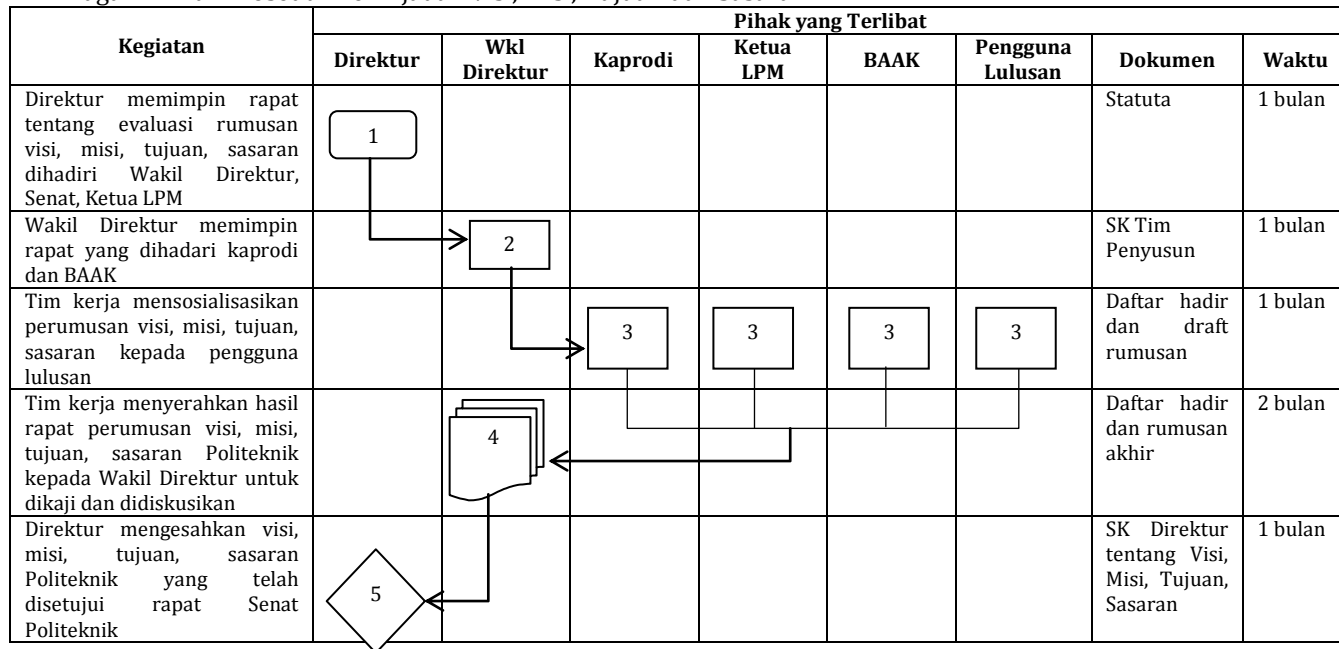
2.2.2 Tim Peninjauan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Program Studi



Gambar 2. Tim Peninjauan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Program Studi

2.3 Bagan dan Alur Prosedur

Bagan 1. Alur Prosedur Peninjauan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran



BAB III

KRITERIA VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

3.1 Kriteria Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

3.1.1 Institusi

- a. Kejelasan, kerealistikan dan keterkaitan visi, misi, tujuan dan sasaran pencapaian sasaran perguruan tinggi. Rumusan “visi” yang baik seharusnya memberikan isyarat: berorientasi ke masa depan, untuk jangka waktu yang lama, menunjukkan keyakinan masa depan yang jauh lebih baik, sesuai dengan norma dan harapan masyarakat, mencerminkan standar keunggulan dan cita-cita yang ingin dicapai, mencerminkan dorongan yang kuat akan tumbuhnya inspirasi, semangat dan komitmen bagi pemangku kepentingan, mampu menjadi dasar dan mendorong terjadinya perubahan dan pengembangan perguruan tinggi ke arah yang lebih baik dan menjadi dasar perumusan misi dan tujuan. Dalam merumuskan visi harus disertai indikator pencapaian visi
- b. Pemahaman, komitmen dan konsisten pengembangan perguruan tinggi untuk mencapai kinerja dan mutu yang ditargetkan dengan langkah-langkah program yang terencana, efektif dan terarah dalam rangka perwujudan visi dan penyelenggaraan misi
- c. Adopsi visi, misi, tujuan dan sasaran institusi sebagai pedoman pengembangan unit-unit di dalam lingkungan Politeknik Bintan Cakrawala

3.1.2 Program Studi

- a. Kejelasan, kerealistikan dan keterkaitan antara visi keilmuan, misi, tujuan dan sasaran pencapaian sasaran unit pengelolaan program studi, keterkaitannya dengan visi, misi, tujuan dan sasaran institusi, serta keterkaitan dengan pencapaian pembelajaran lulusan yang ditetapkan
- b. Pemahaman, komitmen dan konsisten pengembangan program studi untuk mencapai visi dan capaian pembelajaran lulusan serta mutu yang ditargetkan dengan langkah-langkah program yang terencana, efektif dan terarah

3.2 Deskripsi Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Program Studi

1. Latar Belakang

Bagian ini menjelaskan latar belakang, tujuan, rasional dan mekanisme penetapan visi, misi, tujuan dan sasaran (VMTS) unit pengelola program studi (UPPS) yang memayungi visi keilmuan program studi, serta rencana strategisnya

2. Kebijakan

Berisi deskripsi landasan formal kebijakan yang mencakup: penyusunan, evaluasi, sosialisasi dan implementasi VMTS ke dalam program pengembangan UPPS dan Program Studi

3. Perumusan

Berisi pernyataan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi. Unit pengelola memiliki: (1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi dan (2) misi, tujuan dan sasaran yang searah dan sinergi dengan misi, tujuan dan sasaran perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi

- Pernyataan “visi” mempunyai ciri-ciri ungkapan “menjadi” atau “menjadikan” atau “mewujudkan”, teknologi (dan sejenisnya yang terkait dengan keunikan keilmuan) dan unggul (dan sejenisnya seperti unggul terkemuka, diakui, disegani, diacu dan sebagainya). Keunggulan dapat berupa, misalnya pengajaran yang unggul oleh dosen yang kompeten dengan materi yang relevan dan mutakhir disertai etika pengajaran untuk menghasilkan lulusan yang kompetitif dan bermoral, publikasi dan inovasi yang memperkaya ilmu pengetahuan dan berguna bagi publik, kepedulian terhadap permasalahan dalam masyarakat dan sebagainya. Visi dilengkapi dengan penjelasan tambahan terutama indikator ketercapaian.
- Pernyataan “misi”, paling sedikit menyangkut tridharma perguruan tinggi, seperti menjalankan pendidikan sesuai dengan kompetensi bidang keilmuan yang diakui nasional dan internasional, meningkatkan produktivitas penelitian yang kreatif, inovasi dan tepat guna, dan melaksanakan dan meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat
- Pernyataan “tujuan” adalah arah yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu yang telah ditentukan yang merupakan penjabaran dari pernyataan misi. Penetapan tujuan pada umumnya didasarkan pada faktor-faktor kunci keberhasilan yang dilakukan setelah penetapan visi dan misi. Tujuan tidak harus dinyatakan dalam bentuk kuantitatif, akan tetapi harus dapat menunjukkan kondisi yang ingin dicapai di

masa mendatang. Tujuan akan mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misi. Karena itu, tujuan harus dapat menyediakan dasar yang kuat untuk menetapkan indikator. Contoh tujuan misalnya menghasilkan lulusan yang berkarakter dan kompeten di bidangnya, tersedianya sumber daya manusia yang kompeten dan profesional untuk mendukung proses pendidikan, menghasilkan karya penelitian dosen dan mahasiswa dalam bidang ilmu yang kreatif, inovatif dan tepat guna, menghasilkan publikasi ilmiah tingkat nasional dan internasional, memberikan kontribusi dalam bidang ilmu bagi peningkatan mutu bagi peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berperan aktif dalam aktivitas yang mendukung pengembangan program studi, berperan aktif dalam kerja sama dengan lembaga tingkat nasional dan internasional dan sebagainya yang relevan dengan misi yang telah ditetapkan

- Pernyataan “sasaran” adalah hasil yang realistis dan keberhasilan pelaksanaannya dapat diukur dengan rentang waktu yang jelas dan relevan terhadap misi dan visi. Sasaran dapat diturunkan dari sasaran institusi dan sasaran yang lebih spesifik, misalnya tercapainya pelayanan proses pembelajaran dalam lingkungan akademik yang kondusif, terwujudnya lulusan yang memiliki kompetensi sesuai standar nasional dan internasional, berkepribadian luhur dan mampu mengembangkan dan menerapkan keahliannya secara profesional, terwujudnya hasil karya ilmiah penelitian yang berkualitas untuk dipublikasikan dalam jurnal bereputasi nasional dan internasional, terwujudnya kerjasama dosen yang memiliki kapasitas dan kompetensi untuk menerapkan keahliannya sesuai bidang ilmu dan kehidupan bermasyarakat, terwujudnya kerjasama dengan lembaga/instansi dalam dan luar negeri guna memecahkan masalah-masalah perekonomian, lingkungan dan pemberdayaan sumberdaya lokal dan seterusnya

4. Sasaran Pencapaian VMTS

Bagian ini menjelaskan secara komprehensif sasaran pencapaian VMTS di UPPS kejelasan pencapaian sasaran program studi yang mencakup: (1) sesuai dengan tujuan, (2) bagian dari rencana strategis, (3) tahapan waktu dan (4) indikator yang jelas dan terukur. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai visi yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya. Unit misalnya program studi perlu menyusun sasaran pencapaian tujuan program studi. Sasaran tersebut diselaraskan dengan indikator kinerja utama yang ditetapkan oleh institusi sekaligus juga mendukung pencapaian

indikator kinerja utama dari Kemenristekdikti. Oleh karena itu, sasaran pencapaiannya sebaiknya disusun secara bertahap dalam jangka pendek, menengah dan panjang seperti contoh berikut:

- Target indikator indeks prestasi kumulatif lulusan adalah diatas 3.0 dengan strategi antara lain: menyusun kurikulum yang berbasis kompetensi dan KKNi pada pengembangan kurikulum tahun 2019, meningkatkan kapasitas dan kompetensi dosen dengan mengikutkannya pada kegiatan pelatihan metode pembelajaran yang berbasis pada mahasiswa (*Student Centered Learning*) dan bentuk portofolio dan meningkatkan keterampilan belajar pada mahasiswa, penulisan buku ajar dalam bentuk portofolio dan laporan perkuliahan, disamping penulisan buku dan peningkatan penjaminan mutu penyelenggaraan proses belajar mengajar dengan mengikuti Standar Operasional Prosedur (SOP)
- Target indikator lama masa tunggu mendapatkan pekerjaan pertama adalah kurang dari 3 bulan dengan strategi antara lain: membangun kerjasama dengan berbagai pengguna lulusan dalam bentuk penajakan peluang kerja, memanfaatkan jaringan alumni untuk mendapatkan informasi lowongan kerja, meningkatkan keterampilan lunak (*softskill*) dan prestasi mahasiswa dalam bidang non-akademik dan memberikan pembekalan sertifikat kompetensi bagi calon lulusan
- Target indikator jumlah publikasi ilmiah pada jurnal sebanyak diatas 5 artikel dengan strategi antara lain: meningkatkan kapasitas dan kompetensi dosen dalam bentuk memfasilitasi mereka pada pelatihan-pelatihan penelitian, penulisan publikasi ilmiah, seminar nasional dan internasional, meningkatkan kompetensi dosen dalam bentuk pelatihan komputer, mendorong dosen memanfaatkan dana penelitian internal yang telah disiapkan oleh institut dan memberikan insentif kepada dosen yang telah yang telah mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal
- Target indikator jumlah buku yang dipublikasikan sebanyak 10 buah dengan strategi antara lain: memotivasi dosen menulis buku dengan memanfaatkan dana dari institut melalui program penulisan buku ajar setiap tahun, memotivasi dosen untuk berkompetisi pada program penulisan buku ajar yang didanai oleh Kemenristekdikti dan memotivasi dosen memanfaatkan penghargaan bagi penulis buku yang disiapkan oleh institut
- Target indikator jumlah kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen dan mahasiswa sebanyak 5 buah dengan strategi antara lain: memaksimalkan dana internal pengabdian yang telah

disiapkan oleh institut setiap tahun, mendorong dosen mengajukan proposal pengabdian yang didanai oleh Kemenristekdikti, menjalin kerjasama dengan berbagai institut yang membutuhkan keahlian yang dimiliki dosen, melakukan pelayanan kepada masyarakat luar kampus berupa konsultasi, pelatihan dan penyuluhan yang terkait dengan teknologi tepat guna.

5. Indikator Kinerja Utama

Institut, UPPS maupun Program Studi memiliki rencana pengembangan yang memuat Indikator Kinerja Utama (IKU) dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan. Contoh IKU antara lain:

- Meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan: jumlah mahasiswa yang teregistrasi, jumlah mahasiswa yang berwirausaha, jumlah lulusan bersertifikat kompetensi, jumlah prodi terakreditasi baik (B), jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional dan internasional, jumlah lulusan yang langsung bekerja
- Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya: jumlah dosen berkualifikasi S2, jumlah dosen dengan jabatan asisten ahli, jumlah dosen yang sudah sertifikasi
- Meningkatkannya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan: jumlah publikasi internasional, jumlah HaKI yang didaftarkan, jumlah prototype R&D TRL di bawah 6, jumlah prototype industri TRL 7
- Meningkatnya kualitas kelembagaan: akreditasi perguruan tinggi
- Menguatnya kapasitas inovasi: jumlah produk inovasi yang telah diproduksi dan dimanfaatkan pengguna

6. Indikator Kinerja Kegiatan

Indikator kinerja kegiatan adalah indikator lain VMTS yang secara spesifik ditetapkan oleh UPPS dan Program Studi yang dapat berupa indikator kinerja turunan dari butir-butir IKU yang ada. Data indikator kinerja kegiatan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan. Contoh indikator kinerja kegiatan adalah:

- Indikator kinerja kegiatan program studi antara lain: nilai akreditasi program studi, jumlah perolehan sertifikat manajemen mutu, rata-rata lama studi, IPK rata-rata, IPK diatas 3,3, presentase mahasiswa lulus tepat waktu (8 semester atau 6 semester), tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan program studi (berdasarkan survei tingkat kepuasan), masa tunggu kerja alumni di bawah 6 bulan, jumlah penelitian yang dilaksanakan dengan dana mandiri, hibah kompetitif/kerjasama,

jumlah pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dengan dana mandiri, jumlah publikasi dosen dalam jurnal internasional terindeks, jumlah nasional terakreditasi, jurnal nasional tidak terakreditasi, prosiding internasional, jumlah perolehan HaKI, jumlah perolehan paten, jumlah produk inovasi, jumlah penerbitan buku ber-ISBN, kesiapan melaksanakan program pendidikan profesi, jumlah program dan dana yang diperoleh dari kerjasama dalam negeri, jumlah program dan dana yang diperoleh dari kerjasama luar negeri, kegiatan program kreativitas mahasiswa berskala nasional dan/atau internasional

7. Rencana Evaluasi Capaian VMTS

Berisi deskripsi dan rencana analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian VMTS yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus terukur dengan metode yang tepat dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Berdasarkan data realisasi, unit dapat melakukan analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja yang mencakup indentifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian VMTS di UPPS

BAB IV

PENUTUP

Demikian Keputusan tentang Panduan Penyusunan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran di lingkungan Politeknik Bintang Cakrawala, dengan harapan panduan bagi tim yang akan menyusun visi, misi, tujuan dan sasaran Politeknik Bintang Cakrawala di tingkat institut dan program studi ataupun unit lain. Sementara prosedur yang berkaitan dengan pelaporan pelaksanaan visi, misi, tujuan dan sasaran di lingkungan institut dapat lebih diperinci pada ketentuan tersendiri.